

PERFORMA KEUANGAN YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA SAHAM KATEGORI LQ45 PERIODE 2019-2021

Nadia Inggrida

Jurusan Akuntansi, Universitas Bunda Mulia

Temy Setiawan²

Jurusan Akuntansi, Universitas Bunda Mulia

Veny³

Jurusan Akuntansi, Universitas Bunda Mulia

L1291@lecturer.ubm.ac.id

Abstrak

Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan karena berkaitan dengan harga saham sehingga memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Penelitian ini berupaya memberikan pembuktian empiris adanya pengaruh performa keuangan seperti profitabilitas dan *leverage* serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang merupakan tujuan jangka panjang tersebut. Teknik pengambilan sampel dipilih secara purposive sampling sehingga menghasilkan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan dan setelah outlier menjadi 19 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan EViews versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, investor dapat mempertimbangkan profitabilitas perusahaan sebagai hasil upaya manajemen di dalam keputusan investasi yang memberikan return yang tinggi. Selain itu, para eksekutif perusahaan dapat memberikan informasi kinerja laba dan upaya dalam pencapaiannya sehingga memberikan transparansi bagi investor. Bagi peneliti berikutnya, faktor non finansial layak dikaji untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci

Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Kompetitif bertambah sengit diciptakan oleh begitu pesatnya kemajuan perekonomian di perkembangan zaman. Agar dapat mempertahankan eksistensinya dalam persaingan yang ketat antarperusahaan maka setiap entitas perlu meningkatkan kemampuannya, karena suatu usaha dibentuk dengan harapan dalam jangka panjang meningkatkan harga saham sehingga meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* secara maksimum melalui nilai perusahaan yang dioptimalkan (Amelia & Riharjo, 2022).

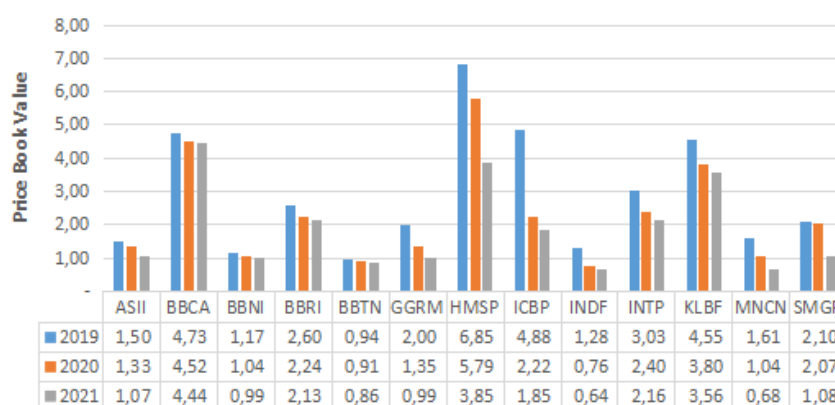
Dalam hal penentu perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan bisa dari berbagai faktor seperti dalam penelitian Dewantari et al. (2020) bahwa profitabilitas

mempengaruhi nilai perusahaan, sebab kecil besarnya profitabilitas yang mampu dihasilkan oleh entitas akan menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan *return* bagi investor sehingga kemampuan tersebut memancing tanggapan dari investor untuk berinvestasi atau tidak kedalam perusahaan. Namun hal ini bertentangan dengan pendapat dari Lestari et al. (2020) yang menyatakan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor lainnya menurut Baramuli (2020) yaitu *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan, sebab perusahaan akan mempunyai risiko besar dalam memenuhi kewajiban untuk dapat membayar hutang yang dimiliki dalam jumlah yang material. Hal itu berdampak pada minat investor akan menurun dalam menginvestasikan dananya di suatu perusahaan, dan nilai perusahaan dimasa mendatang akan terpengaruh dari menurunnya minat investor. Namun hal ini bertentangan dengan pendapat dari Putra et al. (2021) yang menyatakan *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Yanti & Darmayanti (2019) ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Sebab menginterpretasikan kecil besarnya suatu entitas yang dapat dilihat dari banyaknya aset yang dimiliki. Yang berarti Semakin banyak aktiva yang dipunyai oleh entitas maka ukuran perusahaan bertambah besar. Dengan banyaknya aktiva, perusahaan cenderung memperoleh laba yang lebih banyak daripada dengan ukuran entitas yang kecil dan aktiva yang sedikit bisa menjadi keterbatasan dalam kegiatan operasional. Ukuran perusahaan bertambah besar bertambah mudah mempengaruhi suatu nilai dari perusahaan karena semakin banyak permintaan saham oleh investor yang terstimulus dengan laba yang dihasilkan oleh ukuran perusahaan berskala besar (Dewi & Praptoyo, 2022). Namun hal ini bertentangan dengan pendapat dari R. D. Putra & Gantino (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Gambar 1.1. Penurunan Nilai PBV Perusahaan LQ45 Periode 2019-2021



Sumber : Data sekunder, diolah peneliti 2022

Dari *chart* dapat ditinjau seksama, terdapat 13 emiten LQ45 tahun 2019-2021 mengalami penurunan PBV secara terus-menerus. Nilai PBV tersebut didapat dari hasil olah peneliti 2022 berupa harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham yang dimana pengumpulan data mentahnya didapat dari data laporan tahunan dan laporan keuangan masing-masing entitas di BEI atau di *website* para perusahaan. Dari *chart* jelas sekali fakta penurunan nilai PBV yang merupakan penurunan nilai dari

suatu perusahaan. Dan dari penurunan tersebut memberikan sinyal negatif bagi para investor. Dari sebab itu, entitas akan berupaya meningkatkan nilai perusahaan agar dapat mempertahankan perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

II. LANDASAN TEORI

1. *Signalling theory*

Menurut Amelia & Riharjo (2022), *signalling theory* adalah aksi manajemen perusahaan dengan maksud mengarahkan investor tentang bagaimana prospek masa depan *company* dinilai oleh manajemen. Sinyal yang memberikan informasi terkait hal yang manajemen telah perbuat agar memenuhi harapan investor. Para pelaku pasar menginterpretasikan serta menganalisis lebih awal sebagai sinyal *good* atau *bad*. Sinyal yang diberikan merupakan hal krusial bagi investor karena dapat informasi terkait kondisi entitas yang tetap dijadikan sebagai tempat investasi. Hal ini didukung oleh Mahardikari (2021) bahwa *signaling theory* dapat memberikan informasi mengenai entitas dan memberi sinyal terhadap pemakaian *financial statement* dan investasi akan dilakukan oleh para investor. Teori ini merupakan hal krusial karena investor jadi lebih leluasa dalam menentukan kebijakan terkait nilai perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian dari masyarakat terhadap perusahaan dimana mencerminkan harga saham yang terbentuk dari adanya penawaran dan tak luput juga dari adanya permintaan pasar modal. Pada umumnya pengelolaan untuk mencapai nilai perusahaan seoptimal mungkin maka diserahkan kepada profesional karena nilai perusahaan secara langsung mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham jika harga saham dalam entitas dapat bertambah secara maksimum (Anggraeny & Suwitho, 2020). Efisiensi entitas dapat dihitung dengan saham. Apabila harga saham mencerminkan semua informasi tentang perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa depan, maka kenaikan harga saham (nilai perusahaan) dapat dianggap sebagai indikasi perusahaan yang efisien (Gunanta & Saudi, 2021).

3. Profitabilitas

Menurut Amelia & Riharjo (2022), profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan dari total aset, modal dan penjualan. Yang mana hal itu akan menjamin kelangsungan usaha dari suatu perusahaan sehingga dari awal berdiri suatu perusahaan itulah tujuan utamanya yaitu memperoleh keuntungan. Semakin entitas dapat memperoleh laba yang besar maka semakin mempengaruhi kenaikan harga saham. Profitabilitas yang selalu mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. *Profitability* mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan atau divisi tertentu untuk jangka waktu tertentu (Kieso et al., 2018). Propek entitas baik dapat dilihat dari profitabilitas yang tidak rendah sehingga tanggapan positif diberikan oleh investor dan karena itu terjadi peningkatan nilai perusahaan (Husna & Satria, 2019).

H_1 : Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

4. *Leverage*

Leverage merupakan alat penting dalam mengukur efektivitas penggunaan hutang perusahaan Endri & Fathony (2020). *Leverage* memperlihatkan di dalam suatu entitas menggunakan proporsi hutang seberapa besar untuk membiayai kegiatan entitas. Jika entitas tidak memiliki *leverage* berarti dalam kegiatan operasional perusahaan murni

keseluruhan dengan modal sendiri (Purwani & Oktavia, 2018). *Leverage* adalah kebijakan entitas yang dibuat dalam menangani pendanaan dari suatu entitas. Entitas dalam aktivitas operasionalnya lebih memakai hutang, suatu saat mempunyai kewajiban terkait pokok pinjaman beserta bunga dari pokok pinjaman. Pemakaian dana yang bukan berasal dari sumber pendanaan internal entitas mempunyai tambahan risiko jika tidak dibayar, sehingga pemakaian dana yang diperoleh dari hutang diperhitungkan melalui kemampuan entitas dalam meraih keuntungan. Entitas akan menanggung risiko dan beban yang lebih besar jika terjadi peningkatan penggunaan *leverage* sehingga hal tersebut mengurangi minat investor dan mempengaruhi nilai perusahaan (Lestari et al., 2020).

H₂ : *Leverage* mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah kecil besarnya suatu aktivitas operasional entitas yang dapat ditinjau dari banyak sedikitnya penjualan yang diperoleh perusahaan, banyak sedikitnya ekuitas yang perusahaan pakai, atau dilihat dari banyak sedikitnya aset yang dimiliki oleh entitas. Basis kepentingan entitas yang besar akan lebih luas dibandingkan dengan entitas kecil karena kebijakan dari entitas besar berdampak lebih besar terhadap kepentingan *public* (Yanti & Darmayanti, 2019). Semakin banyak aktiva dimiliki oleh entitas maka bertambah besar ukuran perusahaan. Dengan banyaknya aktiva, entitas cenderung dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari pada ukuran perusahaan yang kecil dan aktiva yang sedikit bisa menjadi keterbatasan dalam kegiatan operasional. Sehingga ukuran perusahaan bertambah besar lebih mudah mengubah nilai perusahaan karena semakin banyak permintaan saham oleh investor yang terstimulus oleh laba yang dihasilkan oleh ukuran perusahaan berskala besar dan itu merupakan sinyal positif bagi investor (Dewi & Praptoyo, 2022).

H₃ : Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi sama dengan bagian yang secara general terdiri dari objek ataupun subjek yang peneliti tentukan kuantitas serta karakteristik, dimana nantinya akan diteliti dan mendapat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan perusahaan indeks LQ45 selama periode 2019-2021 secara konsisten. Alasannya saham perusahaan LQ45 adalah satu dari banyak kelompok saham yang aktif sehingga akan mengalami fluktuatif harga, dan mengakibatkan perubahan nilai perusahaan. Sampel sama dengan sebagian dari keseluruhan total jumlah serta karakteristik dalam populasi (Sugiyono, 2019). *Purposive sampling method* digunakan dalam penelitian ini. Metode ini merupakan cara pengumpulan atas dasar ketentuan tertentu yang sudah dipertimbangkan. Pada penelitian ini memiliki kriteria : 1. Emiten konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2019-2021; 2. Emiten menggunakan mata uang rupiah periode 2019-2021; 3. Emiten konsisten memperoleh laba periode 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan *software* EViews 9. EViews merupakan salah satu *software* untuk membantu mengolah data statistika dan data ekonometrika. *Software* ini memiliki keunggulan dalam mengelola berbagai jenis data, selain itu juga menyediakan metode estimasi yang lebih lengkap dibandingkan *software* lain (Ghozali & Ratmono, 2017:13).

Berikut ini proksi yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1. Proksi Variabel

Variabel	Rumus
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ (Dina & Wahyuningtyas, 2022)
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Dina & Wahyuningtyas, 2022)
Leverage	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$ (Dina & Wahyuningtyas, 2022)
Ukuran Perusahaan	$Firm Size = LN (\text{Total Assets})$ (Dina & Wahyuningtyas, 2022)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dan interpretasi dari uji statistik deskriptif yang menggunakan *software* EViews 9.

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	PBV_Y_	ROA_X1_	DER_X2_	LN_X3_
Mean	1.990802	0.074056	2.044984	32.46746
Median	1.501093	0.051724	1.058671	31.99599
Maximum	6.846127	0.358712	6.625971	35.08436
Minimum	0.084149	0.002158	0.200495	30.55867
Std. Dev.	1.421172	0.069276	1.986914	1.394245
Observations	57	57	57	57

Sumber : hasil *output* EViews 9

Firdaus et al. (2021) berpendapat bahwa pengujian ini memiliki kaitan dengan segala proses dalam penelitian berupa pengumpulan, penyajian, serta ringkasan berbagai karakteristik data yang mana mendeskripsikan sampel. Dimana PBV secara rata rata memiliki nilai 1,990802 (diatas 1) mempunyai makna harga pasar saham lebih tinggi ketimbang nilai bukunya. ROA secara rata rata memiliki nilai 0,074056 yang artinya perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dari penggunaan aktiva yang dimiliki sebesar 7,4%. *Leverage* yang diukur dengan DER secara rata rata memiliki nilai 2,044984 yang artinya setiap 1 rupiah ekuitas, kreditor memberikan 2,044984 rupiah hutang. ukuran perusahaan diukur dengan Ln (total aset) secara rata rata mempunyai nilai 32,46746 yang artinya rata - rata perusahaan terindeks LQ45 memiliki total aset dalam logaritma natural sebesar 32,46746.

Guna pengujian kesesuaian dari 3 model data panel, maka digunakan uji pemilihan model yang menggunakan *software* EViews 9.

Tabel 4.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

No	Uji	Membandingkan	Hasil
1	Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Hausman	FEM vs REM	REM
3	Lagrange Multiplier	CEM vs REM	REM

Sumber : hasil *output* EViews 9 diolah peneliti, 2022

Karena diperoleh lebih banyak REM maka model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model* (REM).

Kelayakan dari model regresi diuji dengan uji asumsi klasik. Ketentuan yang harus dipenuhi dari uji asumsi klasik ini agar dinyatakan layak yaitu data harus terdistribusi secara normal, terbebas dari : autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik

No	Uji	Hasil	Kesimpulan
1	Normalitas	Probabilitas $0,475277 > 0,05$ dan <i>jarque-bera</i> $1,487715 < 2$	Berdistribusi normal
2	Multikolinearitas	Nilai korelasi antar variabel independen ≤ 10	Bebas dari multikolinearitas
3	Heteroskedastisitas	probabilitas Chi-Square atau <i>Obs*R-Squared</i> = $0,1046 > 0,05$	Bebas dari keteroskedastisitas
4	Autokorelasi	D-W = $1,705910$ yang berarti terletak diantara antara $4-d < d < 4-du$	Bebas dari autokorelasi

Sumber : hasil *output* EViews 9 diolah peneliti, 2022

Tujuan dari uji parsial yaitu mengetahui variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial :

Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.844822	7.442517	-0.113513	0.9101
ROA_X1_	12.13702	1.884147	6.441652	0.0000
DER_X2_	0.190772	0.158935	1.200315	0.2354
LN_X3_	0.047638	0.235296	0.202459	0.8403

1. Profitabilitas (X_1) diperoleh t hitung $6,441652$ dan signifikan sebesar $0,0000$. Nilai t tabel yang didapat sebesar $2,00257$. Hasilnya t hitung $>$ t tabel dan signifikan $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_1 diterima H_0 ditolak. Kesimpulan yang di dapat yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Yang artinya jika bertambah tinggi laba akan membuat nilai perusahaan bertambah tinggi. ROA yang tinggi menggambarkan usaha

perusahaan dalam meraup keuntungan tinggi yang nantinya dapat meningkatkan kemakmuran investor sehingga investor akan memberikan penilaian yang baik terhadap perusahaan. Hal ini juga didukung oleh Yanti & Darmayanti (2019), Dewantari et al., (2020), Mahardikari (2021), Ratag et al. (2021), Amelia & Riharjo (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return on assets* yaitu keuntungan yang tinggi menggambarkan prospek entitas yang baik dimasa depan. Entitas yang memiliki prospek baik dimasa depan memicu permintaan saham oleh investor dan tingginya permintaan saham dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Bagi pihak investor, disarankan dapat mempertimbangkan profitabilitas di dalam investasi sahamnya yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Demikian bagi perusahaan, transparansi profitabilitas dan upayanya dalam pencapaian profitabilitas merupakan hal penting karena mempengaruhi nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Leverage (X_2) diperoleh t hitung 1,200315 dan tidak signifikan sebesar 0,2354. Nilai t tabel yang didapat sebesar 2,00257. Hasilnya t hitung < t tabel dan tidak signifikan $0,2354 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima H_2 ditolak. Kesimpulan yang di dapat yaitu *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang artinya kecil besarnya *leverage* tidak memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor, hal ini dapat terjadi karena dalam perusahaan terindeks LQ45 terdapat perusahaan dari sektor keuangan seperti perbankan yang mana ketika *leverage* tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki banyak nasabah dan hutang tersebut menjadi sarana untuk dapat mengoperasikan aktivitas perusahaan lebih besar sehingga memperoleh laba yang lebih besar juga. Jadi investor tidak terlalu memperhatikan besarnya *leverage* melainkan memperhatikan pengelolaan dana oleh entitas agar menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Nathanael & Panggabean (2020), I. G. S. Putra et al. (2021) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Lestari et al., (2020) *leverage* adalah kebijakan entitas yang dibuat dalam menangani pendanaan dari suatu entitas. Entitas dalam aktivitas operasionalnya lebih memakai hutang, suatu saat mempunyai kewajiban terkait pokok pinjaman serta bunga dari pokok pinjaman. Pemakaian dana yang bukan berasal dari sumber pendanaan internal entitas mempunyai tambahan risiko jika tidak dibayar, sehingga pemakaian dana yang diperoleh dari hutang diperhitungkan melalui kemampuan entitas dalam meraih keuntungan. Entitas akan menanggung risiko dan beban yang lebih besar jika penggunaan *leverage* meningkat.

Ukuran perusahaan (X_3) diperoleh t hitung 0,202459 dan tidak signifikan sebesar 0,8403. Nilai t tabel yang didapat sebesar 2,00257. Hasilnya t hitung < t table dan tidak signifikan $0,7792 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima H_3 ditolak. Kesimpulan yang di dapat yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Yang artinya ukuran perusahaan tidak memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor, hal ini dapat terjadi karena pada perusahaan LQ45 merupakan perusahaan *go public* yang sudah diketahui dan diakui oleh masyarakat sebagai perusahaan-perusahaan terlikuiditas. Jadi investor tidak terlalu memperhatikan ukuran perusahaan melainkan melihat bagaimana kemampuan perusahaan kedepannya. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Baramuli (2020), Lestari et al. (2020), Dewi & Praptoyo (2022) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan

pernyataan dari R. D. Putra & Gantino (2021) yang menyatakan hal utama yang ditinjau investor ketika hendak berinvestasi adalah prospek yang baik dari suatu entitas, karena berapa pun ukuran dari entitas jika masa mendatang kurang baik maka investor akan ragu untuk berinvestasi.

Tujuan dari uji simultan yaitu mengetahui variabel bebas secara Bersama-sama memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Dan pendapat Ghozali & Ratmono (2017:55) koefisien determinasi memiliki tujuan mengecek variabel terikat seberapa jauh dapat dijelaskan. Nilai ini memiliki *range* dari nol hingga satu. Dimana semakin mendekati satu artinya semakin variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Namun koefisien determinasi memiliki kekurangan dalam hal bias terkait total variabel bebas yang bertambah kedalam model karena R^2 akan bertambah juga. Sehingga penelitian ini menggunakan *adjusted R²* karena ketika variabel bebas berubah maka nilainya juga ikut berubah. Berikut hasil uji simultan dan *adjusted R²* :

Tabel 4.5. Uji Simultan dan Adjusted R²

R-squared	0.446459	Mean dependent var	0.380717
Adjusted R-squared	0.415127	S.D. dependent var	0.483879
S.E. of regression	0.370056	Sum squared resid	7.257897
F-statistic	14.24907	Durbin-Watson stat	1.705910
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : hasil *output* EViews 9

F hitung sebesar 14,24907 dengan signifikan sebesar 0.000001. Nilai F tabel sebesar 2,766. Hasilnya F hitung (14,24907) > F tabel (2,78) dengan signifikan 0.000001 < taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai *adjusted R-squared* = 0,415127 x 100% = 41,51% artinya variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 41,51% terhadap variabel terikatnya. Sisanya 58,49% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi tersebut.

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengujian pada 57 observasi periode 2019-2021 yang dilakukan oleh peneliti dan memiliki tujuan untuk memberikan pembuktian empiris apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan terindeks LQ45. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan yang didapat yaitu profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan positif. ROA tinggi menggambarkan tingkat usaha entitas dalam meraup keuntungan tinggi yang nantinya dapat meningkatkan kemakmuran investor sehingga investor akan memberikan penilaian yang baik terhadap perusahaan; *Leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Investor tidak terlalu memperhatikan besarnya *leverage* lainnya memperhatikan pengelolaan dana yang dimiliki oleh perusahaan agar menghasilkan laba yang maksimal; Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Investor tidak terlalu memperhatikan ukuran perusahaan melainkan melihat bagaimana kemampuan perusahaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, B., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6).
- Anggraeny, N., & Suwitho. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(12).
- Baramuli, D. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2).
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *GrowingScience*, 10, 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>
- Firdaus, A. N., Krisnanto, E., & Kharlina, S. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Kebijakan Dividen dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2015 - 2020). *Humanities, Management and Science Proceedings*, 1(2), 156–172.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi dengan EViews 10* (2nd ed.). Universitas Diponegoro.
- Gunanta, R., & Saudi, M. H. (2021). Effect Of Profitability On Company Value When The Covid-19 Pandemic In The Sector Of Telecommunication Companies Registered On The Indonesian Stock Exchange. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 601–606. <https://www.proquest.com/docview/2623459840/1E232CD78BEB40DBPQ/41>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Kieso, D. E., Weygandt, J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (3rd ed.). Wiley.
- Lestari, E. P., Astuti, D., & Basir, M. A. (2020). The role of internal factors in determining the firm value in Indonesia. *GrowingScience*, 6, 665–670. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.018>
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy, Firm Size, dan Firm Growth terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9, Issue 2, p. 399). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p399-411>
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(2), 175–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/balance.v17i2>

-
- Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(1), 13–25.
- Putra, I. G. S., Lestianto, A. A., Putri, D. F., Fatimah, H. H., Wijaya, I. D., & Saffanah, R. H. (2021). Testing of Internal Factors Financial Performance on Firm Value. *REVIEW OF INTERNATIONAL GEOGRAPHICAL EDUCATION*, 11(6), 688–696. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.85>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Volume*, 11(1), 81–96. <https://doi.org/http://doi.org/10.15408/ess.v11i1.20338>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>